

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya belajar bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Pengembangan kurikulum oleh satuan pendidikan, dewasa ini memberikan peluang yang besar kepada guru untuk mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan konteks yang melingkupi siswa sebagai subyek didik. Berbagai inovasi dilakukan agar proses pembelajaran terkesan menarik, tidak monoton, serta siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kreativitas dan inovasi akan menumbuhkan motivasi belajar yang tidak hanya mencapai hasil belajar maksimal, tetapi benar – benar melalui proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tanpa harus meninggalkan substansi dari tujuan pembelajaran.

Ruang lingkup bahan kajian mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia meliputi aspek kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Aspek kemampuan berbahasa meliputi kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis yang berkaitan dengan ragam bahasa non sastra. Sedangkan aspek kemampuan bersastra meliputi ketrampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis yang berkaitan dengan ragam sastra. Dari kedua aspek tersebut aspek kemampuan bersastra khususnya ketrampilan menulis puisi sering mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran ketrampilan menulis puisi harus disesuaikan dengan perkembangan jiwa anak, kesiapan psikis anak, media pembelajaran yang tepat dan metode pembelajaran yang dapat menarik anak, karena menulis puisi merupakan salah satu cara mengekspresikan dan mendiskripsikan suatu keadaan yang penyajiannya dipadukan dengan unsur imajinasi, keindahan, dan kepekaan terhadap keadaan lingkungan sekitar anak.

Berdasarkan observasi, sebagian besar siswa kelas IV SDN Tempuran 6 Kecamatan Paron Kabupaten Madiun, kurang mampu dalam menulis puisi dengan baik. Hal ini kalau tidak segera diatasi, pembelajaran bahasa Indonesia khususnya ketrampilan menulis puisi tidak akan mencapai hasil yang maksimal dan anak akan semakin merasa berat dan tidak mampu untuk menulis puisi dengan baik.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi telah banyak dilakukan, salah satunya adalah dengan diadakannya lomba menulis puisi yang diharapkan dapat memacu semangat anak untuk lebih kreatif dalam menulis puisi. Namun masih sedikit sekali peningkatan kemampuan dalam menulis puisi anak dan belum bisa menarik semua siswa untuk lebih menyukai menulis puisi. Permasalahannya adalah sudah tepatkah metode dan media pembelajaran yang kita gunakan dalam pembelajaran menulis puisi ini, sebab pola berfikir anak usia sekolah dasar masih bersifat kongkrit. Untuk itu metode dan media pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran menulis puisi ini. Dengan pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat diharapkan akan mampu membuat anak senang dan tidak merasa terbebani untuk menulis puisi sesuai dengan angan-angan, imajinasi dan diskripsi sesuai dengan sesuatu yang mereka hadapi di lingkungan anak dengan bahasa yang indah. Penerapan kombinasi metode field trip dan peta pasang kata diharapkan dapat membantu siswa untuk memudahkan dalam menulis puisi. “Metode pembelajaran Outdoor Learning merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan alam dan lingkungan sekitar peserta didik sebagai sumber belajar utama (Siti Alimah, 2016:109). Dalam hal ini puisi sebagai cerminan kehidupan yang disajikan dengan memadukan unsur imajinasi terhadap lingkungan, maka setiap peristiwa akan mengusik nurani pengarang untuk mengungkapkannya dalam karya puisi. Sedangkan metode peta pasang konsep merupakan “metode yang berpusat pada keberanian dalam memasang kata secara bebas, tetapi imajinatif. Hal inilah yang membuat kita mendapat ragam kata baru dalam karya puisi kita”(Adzhar Rachmat Ramadhan, 2023). Setiap puisi memiliki amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada

masyarakat sekaligus sebagai bahan introspeksi diri.

Peristiwa – peristiwa dalam puisi merupakan refleksi kehidupan masyarakat misalnya kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya ataupun suatu hayalan tentang keindahan alam. Pengarang merefleksikan hal – hal tersebut dengan pemilihan gaya bahasa yang diyakininya.

Kombinasi metode outdoor learning dengan peta pasang kata diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul : “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Penerapan Kombinasi Metode Outdoor Learning Dengan Metode Peta Pasang Kata Siswa Kelas IV SDN Tempuran 6 Kecamatan Paron Kabupaten Madiun Tahun 2024/2025”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan beberapa masalah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan kombinasi metode outdoor learning dengan metode peta pasang kata antara lain :

1. Kelemahan siswa dalam menulis puisi diantaranya : (1) masih sulit mengembangkan tema, (2) masih sulit mengeksplor kata-kata dalam imajinasinya dan merangkainya dalam kalimat, (3) masih sulit merangkai kalimat dalam bait (4) sering adanya ketidak sesuaian antara bait yang satu dengan bait berikutnya.
2. Guru belum menemukan metode yang tepat untuk membimbing siswa dalam ketrampilan menulis puisi.

C. Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan dan sasaran, penulis meneliti tentang peningkatan kemampuan menulis puisi. Dalam penulisan puisi ini siswa diberikan kebebasan dalam menentukan tema namun harus disesuaikan dengan apa yang mereka lihat di tempat mereka belajar sebagai tempat menggali imajinasinya saat pembelajaran di tempat outdoor learning. Sehingga nanti yang dibahas hanya penulisan puisi yang ada kaitannya dengan kegiatan outdoor learning tersebut. Pembelajaran menulis puisi

ini menggunakan kombinasi metode outdoor learning dengan metode peta pasang kata yang akan diajarkan pada siswa kelas IV semester II di SDN Tempuran 6 Kecamatan Paron Kabupaten Madiun tahun Pelajaran 2024/2025

D. Rumusan Masalah

Setelah membatasi masalah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan kombinasi metode outdoor learning dengan metode peta pasang kata pada siswa, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Adakah peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menerapkan kombinasi Metode outdoor learning dengan metode peta pasang kata siswa kelas IV SDN Tempuran 6 Kecamatan Paron Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2024/2025

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan kombinasi metode field trip dengan metode peta pasang kata siswa kelas IV SDN Tempuran 6 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan bahan referensi khususnya di bidang pendidikan tentang penerapan kombinasi metode field trip dengan metode peta pasang kata pada pembelajaran menulis puisi siswa SDN Tempuran 6 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia SD khususnya dalam hal menulis puisi dengan menerapkan kombinasi metode field trip dengan metode peta pasang kata siswa SDN Tempuran 6 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi
- Menemukan pengalaman yang empiris dalam proses pembelajaran sebagai referensi bagi diri sendiri atau orang lain.
- Menemukan hasil terbaik dari kemampuan siswa dalam menganalisis, merefleksikan diri, dan melakukan literasi terkait pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi dikaitkan dengan konsep materi pelajaran.

b. Bagi siswa

- Dapat meningkatkan motivasi belajar dan menumbuhkan kreatifitas.
- Mendapatkan pengalaman yang empiris dalam proses belajar Bahasa Indonesia menulis puisi.

G. Definisi Istilah

a. Metode *Outdoor learning*

Metode *Outdoor Learning* dikenal juga dengan berbagai istilah lain seperti outdoor activities, Outdoor learning, pembelajaran luar kelas, atau pembelajaran lapangan. outdoor activities atau disebut juga sebagai pembelajaran diluar kelas. Dadang M dan Rizal mengartikan outdoor learning sebagai aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat kepetualangan serta mengembangkan aspek pengetahuan yang relevan

b. Metode *Peta Pasang Kata*

Dalam menulis puisi ada beberapa metode yang bisa digunakan oleh

guru yang diterapkan pada siswa, salah satunya yaitu metode peta pasang kata. Menurut Adzhar Rachmat Ramadhan dalam situsnya <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/01/24/metode-menulis-puisi-sastrawan-pemula> yaitu menulis puisi menggunakan metode peta pasang kata. Metode peta pasang kata merupakan metode yang berpusat pada keberanian dalam memasangkan kata secara bebas, tetapi imajinatif. Hal inilah yang membuat siswa mendapat ragam kata baru dalam karya puisi mereka.

Selain itu, Siswa juga berpotensi untuk mengembangkan kata-kata tersebut menjadi larik yang menarik. Kemudian, timbul suatu bait sehingga mereka bisa menyempurnakan larik tersebut menjadi puisi yang utuh.

c. Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan bentuk ekspresi tulis yang diungkapkan penulis/ penyair yang bersumber dari inspirasi atau gagasan pikiran penulis. Ekspresi tulis itu merupakan kegiatan yang memungkinkan kita mendapatkan pengalaman artistik dalam menulis puisi.